

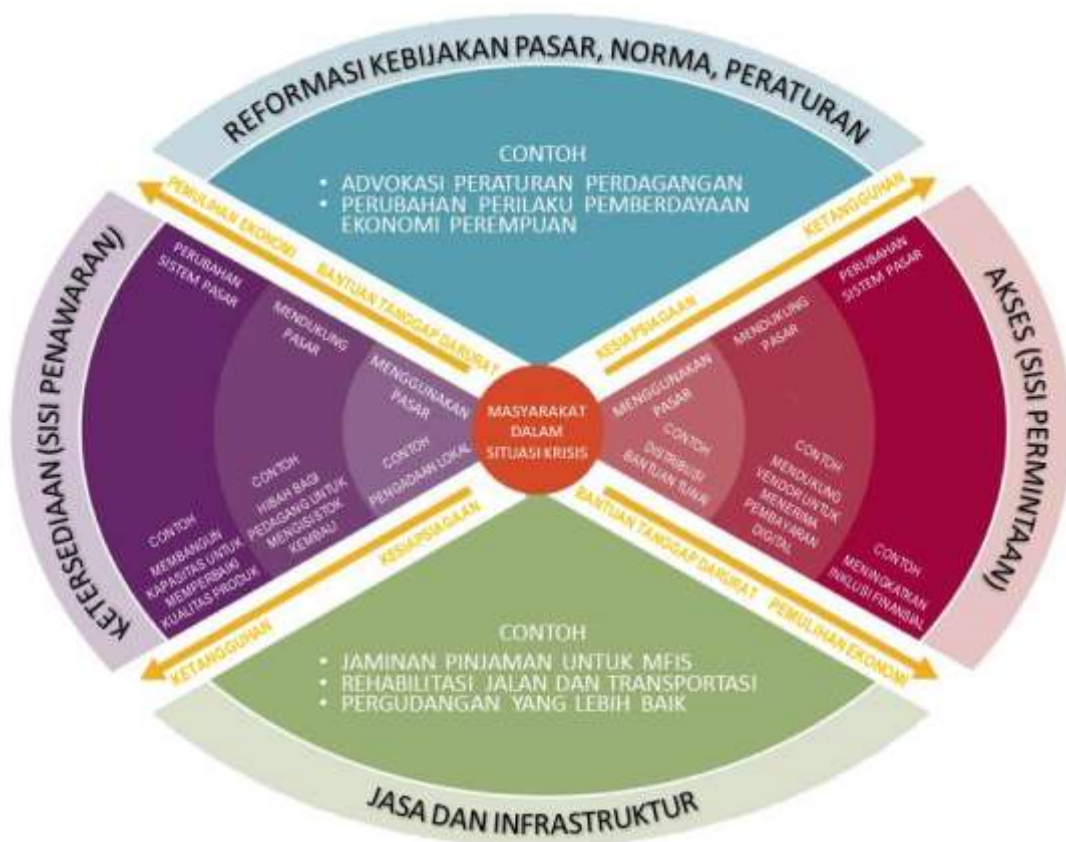
KERANGKA KERJA PENGEMBANGAN PROGRAM BERBASIS PASAR

Versi ke 3, Mei 2022

PENDAHULUAN

Kerangka Kerja Pengembangan Program Berbasis Pasar dirancang untuk membantu para aktor dalam bidang tanggap darurat untuk memahami pendekatan-pendekatan pasar dalam konteks-konteks yang rapuh. Kerangka kerja ini dikembangkan oleh Market in Crisis (MiC) Community of Practice pada tahun 2015 dan diperbaharui pada tahun 2017 dan 2022.*

Pada grafik berikut, pengembangan program berbasis pasar atau intervensi berbasis pasar dipahami sebagai proyek-proyek yang bekerja melalui atau mendukung pasar-pasar lokal dan berkontribusi terhadap perubahan sistem pasar yang positif. Ketentuan-ketentuannya mencakup semua jenis keterlibatan dengan sistem pasar, mulai dari kegiatan untuk mengirimkan bantuan bencana dengan segera hingga kegiatan yang secara proaktif memperkuat dan mengatalisasi sistem-sistem pasar lokal atau hub-hub pasar. Beberapa tingkat analisis pasar merupakan bagian penting dari keseluruhan analisis situasi dan respons. Secara minimum pengembangan program kemanusiaan harus "sadar pasar." Semakin baik aktor-aktor kemanusiaan dan pembangunan dalam memahami pasar, maka mereka dapat semakin dalam terlibat dengan pasar.



* Untuk tujuan referensi, silakan mengutip dokumen ini sebagai berikut:

MiC Group (2022) *Market-based programming framework*

Kontak: marketsincrisis-admin@dgroups.org

MEMAHAMI KERANGKA KERJA:

1. Orang-orang yang berada dalam situasi krisis harus menjadi fokus dari semua pengembangan program berbasis pasar sehingga mereka adalah pusat kerangka kerja.
2. Kerangka kerja tersebut menyatukan elemen-elemen kunci dari suatu sistem pasar:
 - fungsi-fungsi penawaran dan permintaan ditunjukkan di bagian tengah grafik (ungu dan merah), tempat pelaku-pelaku pasar bertukar barang dan jasa
 - kebijakan, norma, dan lingkungan yang mendukung kegiatan-kegiatan pasar ditunjukkan di bagian atas (biru)
 - serta infrastruktur dan jasa ditunjukkan di bagian bawah (hijau).Semua elemen tersebut membentuk sebuah peta sistem pasar, seperti yang bisa dilihat di [EMMA market mapping](#).
3. Panah kuning menunjukkan kedalaman progresif dari keterlibatan program kemanusiaan dengan pasar, mulai dari kegiatan-kegiatan yang sebatas pada penggunaan pasar (lebih ke bagian tengah) hingga kegiatan yang bertujuan untuk perubahan sistem pasar. Program-program yang menggunakan pasar seringkali adalah bagian dari upaya-upaya bantuan tanggap darurat, sedangkan program-program yang bertujuan untuk perubahan sistem pasar lebih relevan untuk program pemulihan ekonomi. Tersedia satu contoh untuk setiap jenis program.
4. Aktor-aktor kemanusiaan dan pembangunan harus mempertimbangkan kegiatan-kegiatan yang mempromosikan "kesiapsiagaan" dan juga kegiatan yang mendorong ketangguhan yang lebih kuat. Untuk tujuan ilustrasi – agar kita tidak lupa – hal-hal ini tercakup dalam panah-panah kuning, namun memang diakui bahwa hal-hal ini tidak selalu berjalan dalam spektrum linear.

JENIS-JENIS PROGRAM BERBASIS PASAR

FOKUS PADA PENAWARAN (SUPLAY) ATAU KETERSEDIAAN DI PASAR

Fokus pada penawaran atau ketersediaan berarti memastikan ada suplay barang-barang dan jasa esensial yang mencukupi ('cukup') di pasar untuk memenuhi kebutuhan mereka yang terdampak krisis.

Sebagai contoh:

MENGGUNAKAN PASAR:

Menggunakan pasar-pasar yang ada untuk menyediakan barang-barang kebutuhan tanggap darurat dengan peningkatan kapasitas terbatas untuk pelaku-pelaku pasar itu sendiri. Contoh kegiatan: pembelian makanan atau material hunian di pasar-pasar setempat; memberikan kontrak produk-produk sanitasi untuk produsen lokal.

MENDUKUNG PASAR:

Memberikan dukungan langsung kepada pelaku-pelaku pasar atau entitas lainnya untuk tujuan penyediaan barang-barang tanggap darurat, dan di saat yang sama memperkuat keseluruhan bisnis atau memperkuat sistem (membuatnya lebih baik untuk merespons krisis atau menjadi lebih tangguh dalam jangka panjang). Contoh kegiatan: Hibah untuk pedagang agar bisa mengisi kembali stok barang; subsidi transportasi; kajian pasar partisipatif yang membantu pelaku-pelaku pasar memahami dengan lebih baik rintangan-rintangan yang dihadapi.

PERUBAHAN SISTEM PASAR:

Proyek bertujuan untuk perubahan berkelanjutan di lingkungan pasar untuk memastikan ketersediaan barang dan jasa. Kegiatan-kegiatan ini memungkinkan untuk mendukung keberlangsungan jangka panjang dan ketangguhan dalam sistem-sistem pasar yang sudah ada dan yang baru. Contoh kegiatan: advokasi atau fasilitasi ijin-ijin transportasi; memperbaiki akses pedagang barang-barang pertanian/peternakan terhadap obat-obatan ternak atau benih; penyederhaaan ijin kerja untuk pengungsi yang ingin memasuki pasar tenaga kerja.

FOKUS PADA PERMINTAAN ATAU AKSES TERHADAP BARANG-BARANG DAN JASA

Fokus pada permintaan berarti memastikan kelompok-kelompok target (misalnya, rumah tangga sangat miskin, pemuda, perempuan, pengungsi) mempunyai akses terhadap (mampu membeli dan secara jasmani bisa mencapai) pasar.

Sebagai contoh:

MENGGUNAKAN PASAR:

Bekerja melalui pasar-pasar lokal untuk menyediakan akses terhadap barang-barang dan jasa yang tersedia secara lokal bagi mereka yang membutuhkan. Contoh kegiatan: Pemberian uang untuk membantu rumah tangga terdampak memenuhi kebutuhan yang mereka identifikasi sendiri; uang atau kupon untuk barang-barang atau jasa khusus (material hunian, suplay air dan sanitasi, akses pendidikan, dll).

MENDUKUNG PASAR:

Menyediakan dukungan langsung kepada pelaku-pelaku pasar atau entitas lainnya dengan tujuan meningkatkan akses pasar untuk kelompok-kelompok target (baik sementara atau jangka panjang). Contoh kegiatan: mengemas ulang benih menjadi kemasan lebih kecil dengan harga terjangkau; membantu pedagang agar bisa menerima pembayaran digital; membuka kios-kios penjualan di daerah-daerah pengungsi.

PERUBAHAN SISTEM PASAR:

Proyek bertujuan pada perubahan-perubahan berkelanjutan di lingkungan pasar untuk memastikan peningkatan akses terhadap barang-barang dan jasa esensial, atau peningkatan pengetahuan konsumen mengenai barang dan jasa untuk mendorong perubahan perilaku. Contoh kegiatan: kegiatan inklusi finansial; kampanye promosi hygiene untuk menciptakan kebutuhan produk dan jasa WASH yang lebih baik; program nutrisi bekerja dengan para pengolah susu dalam mengelola rantai dingin (*cold chain*) di daerah-daerah pedesaan.

FOKUS PADA REFORMASI KEBIJAKAN-KEBIJAKAN PASAR, NORMA, DAN PERATURAN

Fokus pada perubahan kebijakan, norma, dan peraturan mengakui bahwa lingkungan tempat kegiatan-kegiatan pasar berlangsung juga berdampak pada berfungsinya sistem pasar. Kebijakan pemerintah, perilaku dan kepercayaan individu, kebiasaan bisnis, dapat mendukung atau melemahkan akses kelompok target terhadap barang-barang dan jasa yang esensial.

Contoh kegiatan:

Pendekatan-pendekatan kepada masyarakat untuk memastikan peran gender yang setara dalam hal produksi, pemasaran dan pengambilan keputusan; mengurangi biaya administrasi untuk pendaftaran usaha; membantu pengungsi memenuhi persyaratan identitas yang diberlakukan institusi keuangan.

FOKUS TERHADAP JASA DAN INFRASTRUKTUR

Fokus pada perbaikan layanan-layanan pasar dan infrastruktur menunjukkan bahwa pasar juga memerlukan kebutuhan fisik seperti listrik, air, dan jalan-jalan yang layak. Kualitas dan ketersediaan hal-hal tersebut berdampak pada akses (khususnya harga) dan ketersediaan barang-barang dan jasa yang esensial.

Contoh kegiatan:

Rehabilitasi jalan dan jaringan internet; pergudangan yang lebih baik, akses digital untuk mendapatkan informasi harga pasar.